

***MOSHING* SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL KELOMPOK
PENCINTA MUSIK *HARDCORE***

(Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)

SKRIPSI

Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh :

Mahardhika Ikbar Widias

1908401

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

MAHARDHIKA IKBAR WIDIAS

***MOSHING* SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL KELOMPOK PENCINTA
MUSIK *HARDCORE***

(Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Siti Nurbavani K. M.Si

NIP. 197007111994032002

Pembimbing II,



Vini Agustiani Hadian. M.Pd

NIP. 920200119870815201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

***MOSHING* SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL KELOMPOK
PENCINTA MUSIK *HARDCORE***

(Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)

Oleh:

Mahardhika Ikbar Widias

1908401

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Mahardhika Ikbar Widias 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Moshing* Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Pencinta Musik *Hardcore* (Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 15 Agustus 2023



Mahardhika Ikbar Widias

NIM. 1908401

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ilmu-Nya, telah membantu penulis menyelesaikan skripsi berjudul "*Moshing* Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Pencinta Musik *Hardcore* (Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)". Skripsi ini merupakan bagian dari upaya penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini didasari oleh interaksi dan bentuk solidaritas dalam kegiatan *moshing* di lingkungan penggemar musik *hardcore* yang terdapat bermacam makna di dalamnya. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pembaca, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat umum dalam kajian solidaritas dan interaksi sosial di dalam kegiatan *moshing*.

Akhir kata, penulis mengharapkan dukungan, kritik, dan saran dari semua pihak terkait penulisan skripsi ini dalam rangka membangun masukan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bandung, 15 Agustus 2023

Mahardhika Ikbar Widias

NIM. 1908401

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Moshing Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Pencinta Musik Hardcore (Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik Hardcore di Kota Bandung)***”.

Dalam penyusunannya, peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dorongan serta bantuan dari berbagai pihak peneliti skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala ridha dan karunianya kepada penulis. Sehingga, dapat menjalankan pendidikan dan menyelesaikan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Keluarga yaitu Yopi Widiana, Asmana Widiana, Mayrin Anbar Widias, dan Sekardias Fitrianti Widias serta seluruh anggota keluarga besar atas semua doa, pengorbanan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Wilodati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan motivasi juga saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Vini Agustiani Hadian, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi juga saran-saran yang sangat bermanfaat.
6. Nindita Fajria Utami, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan membantu penulis selama masa perkuliahan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sosiologi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sebagai bekal untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh informan yang telah membantu dan bekerjasama dalam mengumpulkan data-data serta mencari informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
9. Alvina Febria Devarina, yang selalu memberikan motivasi, membantu dan selalu membersamai peneliti dalam proses pengerjaan skripsi sampai selesai.
10. Jayyid Ahmad Fajar, Haikal Ismail, Shalom Duta Harahap, Muhammad Ferdy Ramadhan, Ghanjar Suganda Putra, Ari Septian, M. Fauzan Anshori, dan Caesar Jaki Maulana selaku sahabat terdekat selama perkuliahan yang telah memberikan masukan, membantu, memberikan dukungan semangat dan motivasi.
11. Denisa Octaviani dan Annisa Fitri Ramadhanti selaku teman satu pembimbing dan satu progres.
12. Ivan Sholeh Dauzan, dan Gilang Ramadhan selaku alumni Pendidikan Sosiologi 2016 yang sudah memberikan masukan dan bantuan selama perkuliahan.
13. Teman-teman tercinta Pendidikan Sosiologi 2019, yang selalu menemani selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

MOSHING SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL KELOMPOK PENCINTA MUSIK *HARDCORE*

(Studi Fenomenologi Terhadap Penggemar Musik *Hardcore* di Kota Bandung)

**Mahardhika Ikbar Widias
1908401**

ABSTRAK

Salah satu cara menikmati musik yang sering dilakukan oleh komunitas pencinta musik *hardcore* adalah *Moshing*. Sebuah aksi yang dilakukan dengan menari-nari, mendorong-dorong hingga membenturkan tubuh diantara penonton untuk mengekspresikan lagu saat menyaksikan konser musik sebagai bentuk solidaritas dalam komunitas pencinta musik *hardcore*. Namun pada kenyataannya, *Moshing* sering dipersepsikan sebagai bentuk kekerasan, padahal tidak jauh berbeda dengan ritual yang dapat menciptakan ikatan emosional, sosial, dan kultural antara para *Moshers*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai relasi antara kegiatan *Moshing* dengan solidaritas sosial yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi. Analisis data meliputi reduksi, display, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) daya tarik *Moshing* dipengaruhi oleh lingkungan, pertemanan, ekspresi diri, dan bentuk dukungan kepada musisi; (2) *Moshing* memiliki nilai-nilai yang membentuk solidaritas kelompok, seperti gotong royong, kepercayaan, dan saling menghargai; serta (3) melalui *Moshing*, individu dapat mengekspresikan diri dan mendukung band favorit mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Moshing* dapat memperkuat hubungan sosial antar para *Moshers* juga mencerminkan solidaritas di dalam kelompok. Penelitian ini merekomendasikan kepada: (1) prodi Pendidikan Sosiologi, agar penelitian ini bisa digunakan untuk mempelajari sosiologi modern; (2) peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini; (3) pelaku *moshing*, agar menyadari pentingnya nilai dan norma yang ada didalam *Moshing*; serta (4) akademisi, dapat memberikan materi bacaan yang relevan dan terkini.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Interaksi Simbolik, *Moshing*

MOSHING AS A FORM OF SOCIAL SOLIDARITY OF HARDCORE MUSIC LOVER GROUPS

(Phenomenological Study of Hardcore Music Fans in Bandung City)

Mahardhika Ikbar Widias

1908401

ABSTRACT

One way of enjoying music that is often practiced by the hardcore music-loving community is Moshing. An action performed by dancing, pushing and banging the body among the audience to express the song while watching a music concert as a form of solidarity in the hardcore music lover community. But in reality, Moshing is often perceived as a form of violence, even though it is not much different from rituals that can create emotional, social and cultural bonds between Moshers. This study aims to obtain information about the relationship between Moshing activities and social solidarity using a qualitative approach and phenomenological method. Data analysis includes data reduction, display, and inference. The results showed that: (1) the attraction of Moshing is influenced by the environment, friendship, self-expression, and a form of support for musicians; (2) Moshing has values that form group solidarity, such as mutual cooperation, trust, and mutual respect; and (3) through Moshing, individuals can express themselves and support their favorite bands. Thus, it can be concluded that Moshing activities can strengthen social relationships between Moshers and also reflect solidarity within the group. This research recommends to: (1) Sociology Education study program, so that this research can be used to study modern sociology; (2) further researchers, so that they can develop the results of this study; (3) moshing actors, so that they realize the importance of the values and norms that exist in moshing; and (4) academics, can provide relevant and up-to-date reading material.

Keywords: *Social Solidarity, Symbolic Interaction, Moshing*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Khusus	10
1.5 STRUKTUR	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Solidaritas Sosial	12
2.2 Interaksionisme Simbolik	15
2.3 Pencinta Musik	18
2.4 <i>Moshing/Mosh pit</i>	21
2.5 Musik <i>Hardcore</i>	22
2.6 Analisis Teoritis	24
2.7 Penelitian Terdahulu	25

BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Alur Pemikiran Penelitian	28
3.2 Kerangka Berpikir	29
3.3 Desain Penelitian	29
3.4 Partisipan Dan Tempat Penelitian	30
3.4.1 Partisipan	30
3.4.1 Tempat	33
3.5 Pengumpulan Data.....	33
3.4 Observasi	34
3.5 Wawancara	34
3.6 Dokumentasi.....	34
3.7 Analisis Data	34
3.8 Prosedur Penelitian	35
3.8.1 Tahapan Pra Penelitian	35
3.9 Diagram Alur Kerja.....	36
BAB IV.....	37
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Temuan Penelitian.....	37
4.1.1 Daya tarik <i>moshing</i> bagi pencinta musik <i>hardcore</i>	38
4.1.2 Solidaritas dalam kegiatan <i>moshing</i>	44
4.1.3 Pandangan masyarakat terhadap kegiatan <i>moshing</i>	46
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Daya tarik <i>moshing</i> bagi pencinta musik <i>hardcore</i>	50
4.2.2 Solidaritas dalam kegiatan <i>moshing</i>	52
BAB V	57
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	57
5.1 SIMPULAN.....	57
5.2 IMPLIKASI.....	60
5.3 REKOMENDASI.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informasi Informan.....	30
Tabel 3.2 Profi Informan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 2 Diagram Alur Kerja	31
Gambar 3 Diagram Alur Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	69
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 5 Pedoman Observasi	76
Lampiran 6 Pedoman Studi Dokumentasi.....	77
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 8 Data Display	83

DAFTAR PUSTAKA

- Agung H. (2021). *KONSTRUKSI MASKULINITAS DALAM SUBKULTUR METAL BANDUNG*. Ahmadi, D. (2005). *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar*. Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005
- Ali, A. (2019). *Relevansi Selera Musikal dengan Politik Golongan di Indonesia Era Soekarno*. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Jalan Parangtritis Km 6,5. Sewon Bantul Yogyakarta
- Arman, Y. (2016). *Potensi Konflik Pada Acara Musik Undergroud*.
- Blumer, H. (2013). *Society as Symbolic Interaction*. 179–192.
<https://doi.org/10.4324/9781315008196-11>
- Císař, O., & Koubek, M. (2012). Include ‘em all?: Culture, politics and a local *hardcore/punk* scene in the Czech Republic. *Poetics*, 40(1), 1–21.
<https://doi.org/10.1016/j.poetic.2011.12.002>
- Dadang, D. S. (2019). *Pengaruh Habitus Dari Selera Musik Terhadap Konsep Diri Penikmatnya*. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Derung, T. N. (2004). *INTERAKSIONISME SIMBOLIK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT*. Penulis Dosen Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang
- Dora, N. I. (2020). *Sistem Sosial Indonesia*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahreza, I. R. (2019). *Makna Sosial Musik Hardcore (Studi Pada Hardcore Kids Di Stage Space Gigs Malang)*.
- Hajaroh, M. (2010). *Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi*. Dosen Program Studi Kebijakan Pendidikan FIP UNY, bidang keahlian Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- Halnon, K. B. (2006). Heavy Metal Carnival and Dis-alienation: The Politics of Grotesque Realism. *Symbolic Interaction*, 29(1), 33–48.
<https://doi.org/10.1525/SI.2006.29.1.33>
- Hendarinigrum, R. & Susilo. M, E, (2008). *Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Mei - Agustus 2008

- Jaradala, N. V. (2017). *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi Penggemar Musik Metal di Kalangan Mahasiswa*.
- Johnson, P. D. (1994). *Teori Sosiologi Modern*. 181
- Marnaros, L. (2009). Slamdancing, crowd surfing and *moshing*: new mechanisms of injury in the 90s. *Emergency Medicine*, 10(4), 303–306.
<https://doi.org/10.1111/j.1442-2026.1998.tb00697.x>
- Mitasari, D. (2016). Menonton Bangkutaman: Subkultur Musik “Indie” Yogyakarta. *Retorik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(2). Diambil dari <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Retorik/article/view/416>
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Diambil dari <http://library.stik-ptik.ac.id>
- Nasution, S. (1998). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*.
- Pradyansyah, L., Mulya, T. W., & Mazdafiah, S. Y. (2021). Kehidupan Straight Edge Musik *Hardcore* Pada Lingkup Masyarakat. *CALYPTRA*, 9(2), 1–217. Diambil dari <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/5021>
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Universitas Udayana.
- Putra, Y. N. (2019). *All Hail Hardcoreheads : Kajian Identitas Hardcoreheads dan Komunitas Hardcore di Provinsi Lampung*.
- Resmadi, I. (2021). *Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya*.
- Robbyansyah, M. (2012). Sebuah kajian cultural criminology atas *moshing* di dalam konser underground. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 7(3).
- Selfiani, E. (2019). *ASSITULUNGENG (STUDI SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT BILA DI KABUPATEN SOPPENG)*. S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
- Shaleha, R. R. (2019). *Do Re Mi: Psychology, Music, and Culture*. Buletin Psikologi (Print) 2019, Vol. 27, No. 1, 43 – DOI: 10.22146/buletinpsikologi.37152
- Silverberg, J. L., Bierbaum, M., Sethna, J. P., & Cohen, I. (2013). Collective Motion of Humans in Mosh and Circle Pits at Heavy *Metal* Concerts. *Physical Review Letters*, 110(22), 228701.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.110.228701>

- Soegijono, M. S. (1993). Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1).
- Susantina, S. (2004). *Nada-Nada Radikal - Cet. 1 (Perbincangan Para Filsuf Tentang Music)*. Pantha Rhei Books.
- Tsitsos, W. (1999). Rules of rebellion: slamdancing, *moshing*, and the American alternative scene. *Popular Music*, 18(3), 397–414.
<https://doi.org/10.1017/S0261143000008941>
- Wallach, J. (2005). Underground Rock Musics and Democratization in Indonesia. *World Literature Today*. Diambil dari <http://www.jeremywallach.com/wp-content/uploads/2010/07/06-WLTSept-05-Wallach.pdf>
- Widhyharto, D. S. (2016). *Tinjauan Buku : Manusia, Teknologi, dan Musik dalam Keseharian*. JURNAL STUDI PEMUDA • VOL. 4 , NO. 2 , SEPTEMBER 2015
- Willis, S. (1993). *Hardcore: Subculture American Style*. 19(2), 365–383.
<https://doi.org/10.1086/448678>
- Yohana, A., & Saifulloh, M. (2019). Interaksi simbolik dalam membangun komunikasi antara atasan dan bawahan di perusahaan. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.720>
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.